

## Pengaruh Masuknya Budaya Asing di Indonesia

Mutia Nurul Jannah Y Dinar<sup>1</sup>, Fatma<sup>2</sup>, Muftihaturrahmah A.S Riyas<sup>3</sup>, Khanza Ummu Syuhada<sup>4</sup>, Muh. Al Amri Happrillah<sup>5</sup>, Sahwa Akila<sup>6</sup>, Aura Alfathana Samid<sup>7</sup>, Tri Ningsih Mudasil<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Program Studi Teknik Kardiovaskuler, Fakultas Teknologi Kesehatan

Universitas Megarezky Makassar

E-mail: [riyasmuftihaturrahmah@gmail.com](mailto:riyasmuftihaturrahmah@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received January 03, 2026

Revised January 04, 2026

Accepted January 09, 2026

#### Keywords:

Foreign Culture, Local Culture, Indonesia

### ABSTRACT

*Culture is like a habit, manner, or pattern of behavior that each person possesses, which is formed from their surrounding environment. This culture is very crucial for a nation because it becomes a characteristic of its identity. Nationalism is an ideology that encourages people to love their own nation and country. These two things are closely related, because where there is a community, there is definitely culture. Currently, Indonesia is often exposed to foreign cultures due to increasingly advanced technology in this era of globalization. This study aims to explore the impact of foreign cultures on the spirit of nationalism among Indonesians.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### Article Info

#### Article history:

Received January 03, 2026

Revised January 04, 2026

Accepted January 09, 2026

#### Kata Kunci:

Budaya Asing, Budaya Lokal, Indonesia

### ABSTRAK

Budaya itu seperti kebiasaan, cara, atau pola tingkah laku yang dimiliki setiap orang, yang terbentuk dari lingkungan sekitarnya. Budaya ini sangat krusial bagi sebuah bangsa karena menjadi ciri khas identitasnya. Nasionalisme adalah paham yang mendorong orang untuk mencintai bangsa dan negaranya sendiri. Kedua hal ini saling terkait erat, sebab di mana ada kelompok masyarakat, di situ pasti ada budaya. Saat ini, Indonesia sering terpapar budaya dari luar negeri karena teknologi yang makin maju di zaman globalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana dampak masuknya budaya asing terhadap semangat nasionalisme masyarakat Indonesia.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



#### Corresponding Author:

Mutia Nurul Jannah Y Dinar

Universitas Megarezky Makassar

E-mail: [riyasmuftihaturrahmah@gmail.com](mailto:riyasmuftihaturrahmah@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Kata "budaya" atau "kebudayaan" berasal dari bahasa Sanskerta, yakni "buddhaya", yang merupakan bentuk jamak dari "buddhi" yang berarti budi atau akal. Dalam bahasa Inggris, istilahnya adalah "culture", yang berasal dari kata Latin "colere", artinya mengolah atau mengerjakan, seperti menggarap tanah atau bertani. Kadang juga diterjemahkan sebagai "kultur" di Indonesia. Budaya adalah hasil kreativitas dan karsa masyarakat yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Ia berfungsi sebagai panduan hidup dalam kelompok masyarakat, menjadi acuan untuk berperilaku, sehingga sering kali berwujud tradisi yang turun-temurun. Budaya mencakup tujuh unsur utama: bahasa, sistem teknologi, sistem ekonomi, organisasi sosial, sistem pengetahuan, religi, dan kesenian.

Setiap daerah punya masyarakat dengan budaya yang unik. Indonesia, misalnya, kaya akan kebudayaan karena terdiri dari ribuan pulau yang berjajar. Negara ini dikenal sebagai bangsa yang majemuk, penuh dengan keragaman dan keunikan. Budaya Indonesia sangat beragam dan kaya, dengan berbagai suku bangsa yang menghuni puluhan ribu pulau. Masing-masing suku memiliki kekayaan budaya sendiri, termasuk nilai-nilai sosial dan seni yang tinggi.

Perbedaan budaya di Indonesia muncul karena proses pertumbuhan yang berbeda dan pengaruh dari budaya luar yang bercampur (Azima, 2020). Di era globalisasi sekarang, perkembangan ini makin cepat berkat penemuan-penemuan baru di berbagai bidang. Misalnya, inovasi teknologi yang didominasi negara Barat membuat kita kagum dan akhirnya mengadopsinya sebagai masyarakat Indonesia (Rizqullah & Najicha, 2022). Hal ini sulit dihindari di zaman globalisasi yang terus maju.

Budaya asing masuk ke Indonesia lewat teknologi, budaya, dan aspek sosial seperti kebiasaan sehari-hari. Kemajuan globalisasi makin mempercepat akulturasi, terutama pengaruh budaya Barat yang seolah mendominasi dan menjadi tren di masyarakat (Aswasulaskin dkk, 2020). Dampaknya bisa berupa perubahan budaya, pembauran, modernisasi, guncangan budaya, atau pelemahan nilai-nilai lokal. Ini punya efek besar bagi Indonesia, baik positif maupun negatif. Contohnya, di dunia musik, genre global seperti pop, hip-hop, dan EDM makin mudah diakses kaum muda lewat internet dan media sosial. Budaya luar dalam bentuk musik, film, fashion, dan gaya hidup bisa mengubah pola pikir, sikap, dan perilaku generasi muda.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang fokus pada analisis dan deskripsi, dengan penekanan pada proses dan makna agar bisa memahami fenomena di sekitar kita melalui subjek penelitian. Misalnya, perilaku, tindakan dalam bentuk kata-kata, dan sikap yang memberikan arti dari data tersebut, sehingga membantu memahami kehidupan sosial. Data dikumpulkan dengan memanfaatkan teknologi atau instrumen penelitian yang diperlukan untuk mendapatkan kualitas dan keunikan yang tak bisa diukur secara kuantitatif. Kami mengumpulkan contoh-contoh untuk melihat pengaruh budaya asing terhadap budaya Indonesia. Oleh karena itu, jika kita tidak menjaga diri dengan komitmen melestarikan budaya lokal, kita bisa terpengaruh budaya Barat yang akhirnya merusak jiwa remaja. Masalah inilah yang mendorong riset ini, dengan fokus utama pada masalah sebagai objek penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perkembangan Budaya Asing di Indonesia**

Indonesia sudah lama berakulturasi dengan berbagai budaya. Posisi strategisnya di jalur perdagangan internasional masa lalu, seperti dari India dan Cina, memberikan pengaruh besar pada budaya asli. Campuran keduanya kemudian mengembangkan budaya baru. Selain itu, globalisasi saat ini makin mempercepat akulturasi, khususnya pengaruh Barat. Teknologi modern memudahkan akses pengetahuan tentang budaya lain, yang membawa perubahan hingga ke tingkat dasar kehidupan di Indonesia. Interaksi dengan budaya Barat mewarnai hidup masyarakat kita. Dengan pertumbuhan penduduk yang pesat, ditambah masalah ketersediaan pangan, energi, dan bahan industri yang makin langka, serta kesenjangan teknologi yang lebar, ini berisiko menimbulkan pergeseran perbedaan dan kepentingan di masyarakat.

Pengaruh Barat sering dianggap sebagai tanda kemajuan dalam ekspresi budaya modern. Padahal, belum tentu cocok dengan kebutuhan masyarakat sendiri. Kondisi ini makin mengikis budaya dan kearifan lokal sebagai warisan nusantara. Nilai-nilai tradisional pun perlahan punah karena kalah saing dengan budaya modern dalam interaksi sosial. Awalnya, budaya asing masuk lewat penjajahan oleh orang asing di Indonesia. Mereka tidak hanya mengambil rempah-rempah dan menjajah, tapi juga menanamkan budaya mereka untuk mencampurkan dengan budaya lokal (Aswasulaskin dkk, 2020).

Budaya asing memang tak bisa dihindari, tapi kita harus bijak menghadapinya agar budaya lokal tetap kuat sebagai identitas.

### **Upaya Penanggulangan Masuknya Budaya Asing Di Indonesia**

1. Menyaring atau memfilter budaya asing yang masuk ke Indonesia.
2. Membatasi atau mensensor konten antar negara di media sosial, serta mengawasi konten di dalam negeri.
3. Melarang penggunaan pakaian minim (seperti bikini) di luar area pantai. Jika melanggar, sanksi diberikan:
  - a) Teguran pertama.
  - b) Jika berulang, WNA akan masuk daftar hitam.
4. Mendorong masyarakat Indonesia memperkuat budaya lokal dengan mempromosikan seni seperti tari dan lainnya.

## **SIMPULAN**

Dari pembahasan di atas, bisa disimpulkan bahwa pengaruh budaya asing ikut membentuk perkembangan budaya Indonesia, terutama dalam kehidupan sehari-hari, budaya, dan pola pikir kaum muda, yang bisa merusak ekosistem generasi mendatang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aswasulasikin., Pujiani, S., dan Hadi, Y.A. (2020). "Penanaman Nilai Nasionalis Melalui Pembelajaran Budaya Lokal Sasak di Sekolah Dasar". *DIDIKA*. 6(1). 63-76
- Azima, N.S. (2020). Pengaruh Masuknya Budaya Asing Terhadap Nasionalisme Bangsa Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. (Vol. 5, No.3).



- Irmania, E. (2020) Upaya Mengatasi Pengaruh Negatif Budaya Asing Terhadap Generasi Muda Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*. (Vol. 23, No. 1)
- Rizqullah, T. M., & Najicha, F. U. (2022). Pengimplementasian ideologi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 2630-2633
- Suryana, F.I.F. dan Dewi, D.A. (2021). “Lunturnya Rasa Nasionalisme pada Anak Milenial Akibat Arus Modernisasi”. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(2). 598-602